

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang yang dimoderasi risiko pajak dengan ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, market to book dan zscore sebagai variabel kontrol. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan bahan baku (*basic material*) yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 33 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling dengan analisis data dilakukan menggunakan software Eviews 13.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, penelitian ini memvalidasi hipotesis pertama bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap biaya utang. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penghindaran pajak meningkat, maka biaya utang perusahaan menurun. Penghindaran pajak menimbulkan penghematan kas perusahaan sehingga perusahaan memiliki kapasitas yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang secara tepat waktu. Kondisi ini membuat kreditor menilai risiko gagal bayar perusahaan rendah, sehingga kreditor cenderung menetapkan tingkat suku bunga yang lebih rendah. Dengan demikian, strategi penghindaran pajak yang tidak menimbulkan risiko berlebihan dapat memberikan manfaat finansial bagi perusahaan.

Pengujian hipotesis kedua dengan variabel moderasi menunjukkan bahwa risiko pajak memperlemah hubungan penghindaran pajak dan biaya utang. Hasil ini memperlihatkan bahwa perusahaan dengan tingkat risiko yang tinggi akan menghadapi

biaya utang yang lebih besar ketika perusahaan melakukan penghindaran pajak. Hal ini dapat disebabkan oleh persepsi kreditor bahwa penghindaran pajak yang disertai risiko pajak meningkatkan potensi gangguan terhadap arus kas perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa risiko pajak menjadi faktor yang diperhitungkan dalam penetapan biaya utang oleh kreditor.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu ruang lingkup penelitian dibatasi pada perusahaan yang bergerak di sektor *basic material*, sehingga tidak mencakup perusahaan dari sektor lain yang mungkin memiliki karakteristik pajak dan struktur pembiayaan yang berbeda. Selain itu, pemilihan sampel juga mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti hanya menyertakan perusahaan yang menyusun laporan keuangan dalam mata uang rupiah, sementara perusahaan yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikecualikan. Keterbatasan ini berdampak pada terbatasnya kemampuan generalisasi temuan penelitian ke seluruh populasi perusahaan secara luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor *basic material*, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sektor, baik ke seluruh sektor manufaktur maupun sektor lainnya, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan penggunaan variabel lain, baik sebagai moderasi maupun mediasi, seperti tata kelola perusahaan, kepemilikan institusional, atau transparansi

pelaporan keuangan, guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terkait faktor-faktor yang memengaruhi biaya utang. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan untuk memperkuat pengawasan terhadap praktik penghindaran pajak dan mendorong transparansi fiskal perusahaan, guna menciptakan sistem pembiayaan yang lebih adil, sehat, dan akuntabel.